

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA OLAHAN  
MAWAR DI KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**PUTRI NAWANG ASTARI**

**2022/23182/EP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2026**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA OLAHAN  
MAWAR DI KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**PUTRI NAWANG ASTARI**

**2022/23182/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA OLAHAN  
MAWAR DI KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun Oleh :

**PUTRI NAWANG ASTARI**

**22/23182/EP**

Telah dipertanggungjawabkan didepan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Pada tanggal 09 Maret 2026

Dosen Pembimbing : **Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc**

Dosen Penguji : **Danik Nurjanah, S.P., M.Sc**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian**

  
**(Ir. Samsuri Farmadja, M.P)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiarisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Yang menyatakan,

(Putri Nawang Astari)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Olahan Mawar di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali” yang disusun sebagai syarat kelulusan pada program strata (S1) di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng, selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Insitut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Danik Nurhajanah, S.P., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus penelaah yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran serta arahan kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasihat, serta motivasi yang luar biasa.
7. Kedua kakak yang terus memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Pendidikan.
8. Sobri selaku senior yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa penyelesaian tugas akhir.
9. Aprilia Ernawati Putri, selaku kakak yang telah memberikan motivasi serta membimbing penulis selama masa perkuliahan.

10. Seluruh teman dan pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Segala kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian ini penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penyusun khususnya pada pembaca umumnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
RINGKASAN.....	xi
INTISARI.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pemikiran.....	31
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode Dasar Penelitian.....	32
B. Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	32
C. Metode Penentuan Informan.....	32
D. Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	32
E. Jenis Dan Sumber Data.....	33
F. Konseptualisasi Dan Pengukuran Variabel.....	33
G. Analisis Data.....	34
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	36
A. Lokasi dan Letak Geografis.....	36
B. Kondisi Demografi.....	37
C. Kondisi Sektor Pertanian.....	38

D. Kelompok Petani di Kecamatan Musuk.....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Identitas Responden .....	41
B. Pendapatan .....	43
C. Analisis Kelayakan Usaha.....	47
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
A. KESIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Musuk Berdasarkan Jenis Pekerjaan ...	38
Tabel 4. 2 Produksi Komoditas Pertanian di Kecamatan Musuk (Kwintal) Tahun 2020-2023 .....	39
Tabel 4. 3 Jumlah Kelompok Tani Menurut Jenisnya di Kecamatan Musuk Tahun 2020.....	40
Tabel 5. 1 Biaya Investasi Kelompok Wanita Tani Putri Mawar .....	44
Tabel 5. 2 Biaya Operasional Kelompok Wanita Tani Putri Mawar Tahun 2021-2025.....	44
Tabel 5. 3 Total Penerimaan dan Pendapatan Kelompok Wanita Tani Putri Mawar Tahun 2021-2025 .....	45
Tabel 5. 4 Biaya Investasi Aroma Alam Minyak Mawar .....	45
Tabel 5. 5 Biaya Operasional Aroma Alam Minyak Mawar Tahun 2021-2025... ..	46
Tabel 5. 6 Total Penerimaan dan Pendapatan Aroma Alam Minyak Mawar Tahun 2021-2025 .....	46
Tabel 5. 7 Harga Jual Produk Olahan Mawar .....	48
Tabel 5. 8 Perhitungan NPV Kelompok Wanita Tani Putri Mawar .....	63
Tabel 5. 9 Perhitungan IRR Kelompok Wanita Tani Putri Mawar.....	64
Tabel 5. 10 Perhitungan Payback Period Kelompok Wanita Tani Putri Mawar ...	65
Tabel 5. 11 perhitungan NPV Aroma Alam Minyak Mawar.....	69
Tabel 5. 12 Perhitungan IRR Aroma Alam Minyak Mawar.....	69
Tabel 5. 13 Perhitungan Payback Period Aroma Alam Minyak Mawar .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Musuk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. 1 Struktur Kelompok Wanita Tani Putri Mawar.....	42
Gambar 5. 2 Keripik Mawar, Teh Mawar, dan Sirup Mawar.....	48
Gambar 5. 3 Air Mawar Ukuran 1 Liter dan Dirigen 20 Liter.....	48
Gambar 5. 4 Alur Distribusi Kelompok Wanita Tani Putri Mawar.....	50
Gambar 5. 5 Alur Distribusi Aroma Alam Minyak Mawar.....	52
Gambar 5. 6 Proses Produksi Keripik Mawar.....	55
Gambar 5. 7 Proses Produksi Teh Mawar .....	56
Gambar 5. 8 Proses Produksi Sirup Mawar .....	57
Gambar 5. 9 Proses Produksi Air Mawar.....	57
Gambar 5. 10 Izin Usaha Kelompok Wanita Tani Putri Mawar .....	60
Gambar 5. 11 Sertifikat Halal Produk Kelompok Wanita Tani Putri Mawar.....	61
Gambar 5. 12 Sertifikat Merek Kelompok Wanita Tani Putri Mawar .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Pendapatan dan Kelayakan Usaha .....	80
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 3 Alat Produksi Kelompok Wanita Tani Putri Mawar .....	85
Lampiran 4 Mesin Produksi Aroma Alam Minyak Mawar.....	86

## RINGKASAN

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Komoditas pertanian di Boyolali meliputi tanaman perkebunan, tanaman pangan, dan tanaman hortikultura. Diantara tanaman hortikultura, tanaman hias adalah salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan. Tanaman hias yang banyak di budidayakan di Kabupaten Boyolali yaitu bunga mawar dengan jumlah produksi 9.799.050 pada tahun 2024. Salah satu wilayah di Kabupaten Boyolali yang membudidayakan bunga mawar yaitu Kecamatan Musuk. Bunga mawar tidak hanya dapat dijual sebagai bunga tabur, namun bunga mawar dapat dijadikan olahan yang memiliki nilai jual. Dengan adanya pengolahan bunga mawar yang dapat dijadikan sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat. Masyarakat di Kecamatan Musuk yang sebagian merupakan petani mawar tidak hanya memperoleh pendapatan dari penjualan bunga mawar tapi juga dapat berasal dari olahan mawar. Potensi usaha olahan bunga mawar perlu dilakukan analisis pendapatan dan kelayakan usaha guna memberikan manfaat bagi pemilik usaha maupun pihak terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha olahan mawar di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dan Aroma Alam Minyak Mawar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan studi kasus. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan serta menganalisis kelayakan usaha pada aspek pasar, aspek teknis dan produksi, aspek hukum, dan aspek lingkungan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk analisis pendapatan dan kelayakan usaha pada aspek finansial. Metode penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya investasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Mawar sebesar Rp31.295.000 untuk pengadaan mesin produksidan sewa geung. Total biaya operasional selama satu tahun sebesar Rp13.911.474,- kegiatan produksi keripik mawar, teh mawar, dan sirup mawar diperoleh total penerimaan sebesar Rp52.560.000 per tahun dengan pendapatan

bersih sebesar Rp38.648.526. Sementara itu pada Aroma Alam Minyak Mawar, biaya investasi yang dikeluarkan sebesar Rp111.484.000 untuk pengadaan alat penyulingan. Total biaya operasional selama satu tahun sebesar Rp295.381.877,- penjualan produk air mawar ukuran 1 liter dan dirigen 20 liter pada Aroma Alam Minyak Mawar diperoleh total penerimaan sebesar Rp485.088.000 dengan pendapatan bersih sebesar Rp189.706.123 per tahun.

Berdasarkan aspek pasar, kedua usaha dinilai layak karena memiliki variasi produk, harga yang terjangkau, serta sistem promosi dan distribusi yang mampu menjangkau konsumen baik secara langsung maupun melalui perantara. Aspek teknis dan produksi, kedua usaha dinilai layak karena memiliki lokasi usaha yang memadai, peralatan produksi yang tersedia, bahan baku yang relatif mudah diperoleh, proses produksi yang jelas, tenaga kerja yang cukup, serta tata letak ruang produksi yang mendukung kegiatan usaha. Pada aspek hukum, Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dinilai layak karena telah memiliki legalitas usaha berupa Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), sertifikat halal, dan sertifikat merek. Sebaliknya, usaha Aroma Alam Minyak Mawar dinilai belum layak karena tidak memiliki legalitas usaha maupun legalitas produk. Aspek lingkungan, kedua usaha mendapatkan respon positif dari masyarakat karena mampu meningkatkan nilai tambah komoditas mawar dan membantu petani ketika harga mawar menurun. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi juga dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik atau pakan ternak sehingga tidak mencemari lingkungan.

Berdasarkan aspek finansial, kedua usaha dinyatakan layak untuk dijalankan. Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mawar diperoleh nilai NPV sebesar Rp90.145.049, IRR sebesar 116,71%, Payback Period selama 1 tahun 1 bulan, R/C Ratio sebesar 3,78, serta BEP produksi sebesar 133 unit dengan BEP Harga sebesar Rp2.001.384,-. Sementara itu pada Aroma Alam Minyak Mawar diperoleh nilai NPV sebesar Rp321.128.956, IRR sebesar 116,71%, Payback Period selama 1 tahun 1 bulan, R/C Ratio sebesar 1,64, serta BEP produksi sebesar 10 unit dan BEP harga sebesar Rp11.776.895,-. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua usaha mampu memberikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan usaha olahan mawar Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dalam setahun sebesar Rp38.648.526,- dan pendapatan usaha olahan mawar Aroma Alam Minyak Mawar dalam satu tahun sebesar Rp189.706.123. Analisis kelayakan usaha olahan mawar Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dan Aroma Alam Minyak Mawar dikatakan layak aspek pasar, aspek teknis dan produksi, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek finansial. Namun, usaha Aroma Alam Minyak Mawar pada aspek hukum belum dapat dikatakan layak karena tidak memiliki legalitas usaha dan legalitas produk.

## INTISARI

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah, terutama Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali sebagai sentra produksi bunga mawar. Ketersediaan bunga mawar yang melimpah di Kecamatan Musuk menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan usaha produk olahan mawar. Meskipun peluang usaha olahan mawar cukup menjanjikan, pengembangan usaha tersebut memerlukan modal serta perencanaan yang matang Sehingga diperlukan analisis pendapatan serta studi kelayakan untuk menilai apakah usaha olahan mawar tersebut layak dijalankan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha olahan mawar di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kuantitatif dengan studi kasus dan penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pendapatan melalui analisis biaya  $TC = TFC + TVC$ , penerimaan  $TR = P \cdot Q$ , dan pendapatan  $I = TR - TC$ . Dalam analisis kelayakan usaha untuk aspek pasar, teknis dan produksi, manajemen, hukum, dan lingkungan dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Sedangkan aspek finansial diukur dengan menggunakan analisis *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period*, R/C Ratio dan analisis *Break Event Point* (BEP). Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan usaha olahan mawar Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dalam setahun sebesar Rp38.648.526,- dan pendapatan usaha olahan mawar Aroma Alam Minyak Mawar sebesar Rp189.706.123. Analisis kelayakan usaha olahan mawar Kelompok Wanita Tani Putri Mawar dan Aroma Alam Minyak Mawar dikatakan layak aspek pasar, aspek teknis dan produksi, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek finansial. Namun, usaha Aroma Alam Minyak Mawar pada aspek hukum belum dapat dikatakan layak.

Kata Kunci : Mawar, Usaha, Pendapatan, kelayakan